

RINGKASAN

Analisis Beban Kerja Petugas Pendaftaran Rawat Jalan pada Unit Rekam Medis Menggunakan Metode ABK-Kes di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung Tahun 2025, Rani Dwi Yulia, G41220120. Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Sabran, S. KM., MPH (Dosen Pembimbing), dan Agus Setiawan Abdurachman, A.Md.Kes., SAP. (*Clinical Instructure*).

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan tempat penyelenggaraan upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang wajib menyelenggarakan rekam medis sebagai sumber informasi dan dokumen hukum yang penting dalam pelayanan kesehatan. Rekam medis memiliki peranan penting dalam aspek administrasi, legalitas, finansial, riset, edukasi, dan dokumentasi (ALFRED), sehingga pengelolaannya harus dilakukan oleh tenaga profesional perekam medis yang kompeten. Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung sebagai rumah sakit tipe A dan rujukan nasional memiliki volume kunjungan pasien yang tinggi, khususnya pada pelayanan rawat jalan yang mencapai 606.779 kunjungan pada tahun 2024, dengan rata-rata 2.316 pasien per hari dan jumlah petugas pendaftaran sebanyak 29 orang. Kondisi ini menimbulkan beban kerja tinggi bagi petugas pendaftaran rawat jalan.

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) untuk menentukan jumlah kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan volume pekerjaan dan waktu yang digunakan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu kerja tersedia (WKT) petugas adalah 93.600 menit per tahun, dengan enam tugas pokok dan tiga tugas penunjang, serta nilai Faktor Tugas Penunjang (FTP) sebesar 0,19%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa kebutuhan ideal petugas pendaftaran rawat jalan adalah 30,36 orang, sementara jumlah yang ada 29 orang, sehingga masih dibutuhkan tambahan satu petugas pendaftaran untuk mencapai beban kerja yang seimbang. Upaya yang telah dilakukan oleh pihak rumah sakit dalam mengatasi kekurangan tenaga adalah dengan redistribusi staf antar loket pendaftaran agar pelayanan tetap optimal meskipun beban kerja tinggi.

Saran yang diberikan oleh peneliti yaitu perlunya penambahan satu petugas pendaftaran dengan kualifikasi minimal D3 Rekam Medis, peninjauan kembali jam kerja efektif sesuai ketentuan yang berlaku, serta peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan rutin seperti pelatihan mengenai administratif BPJS. agar pelayanan pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung dapat berjalan lebih efisien dan berkualitas.